

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BACA TULIS
AL-QUR'AN SANTRI DI YAYASAN GRIYA QUR'AN
VILLAGE BOYOLALI TAHUN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Program Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)**

Oleh:

ZAIRINA NURUL UMAM

O100190037

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021 M/ 1442 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BACA TULIS AL-QUR'AN SANTRI
DI YAYASAN GRIYA QUR'AN VILLAGE BOYOLALI
TAHUN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ZAIRINA NURUL UMAM

O100190037

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag
NIDN: 0621056101

Dosen Pembimbing II



Dr. Muthoifin, M.Ag
NIDN: 0606098001


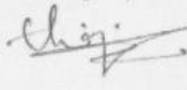
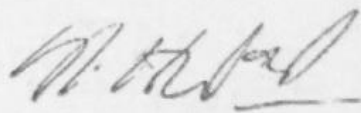
HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BACA TULIS AL-QUR'AN SANTRI
DI YAYASAN GRIYA QUR'AN VILLAGE
BOYOLALI TAHUN 2020/2021**

Oleh
Zairina Nurul Umam
NIM: 0100190037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 13 Juli 2021.
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji:

1. **Dr. Sudarno Shobron, M.Ag** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Muthoifin, M.Ag** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag** ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Direktur Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.

NIDN: 0605056501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 April 2021

Yang menyatakan,



Zairina Nurul Umam

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BACA TULIS AL-QUR'AN SANTRI DI YAYASAN GRIYA QUR'AN VILLAGE

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. 2) mengetahui gambaran penggunaan media dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. 3) mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village adalah adanya berbagai macam inovasi program pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang telah dilaksanakan yaitu adanya kurikulum pembelajaran yang disusun setiap level menurut tingkatan kelas yaitu kelas tahsin, kelas tartil, dan kelas tahfidz. Pembelajaran Yayasan Griya Qur'an Village menggunakan sistem pembelajaran *Hybrid* yaitu secara daring atau luring sehingga sangat sesuai dengan kondisi di masa pandemi saat ini. Sebelum pembelajaran dilaksanakan ustadz ustadzah telah menyiapkan *weekly* sebagai panduan untuk mengajar selama satu pekan kedepan agar proses pembelajaran lebih terarah sesuai tujuan utama. Penggunaan media dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village berupa media cetak *game edukatif* ular tangga mengaji, panah magnet, *flashcard*, buku kun fayakun, buku mahir menulis arab. Adapun media *audiovisual* yang digunakan berupa rekaman suara murattal dan video. Selanjutnya media kekinian yang digunakan adalah aplikasi huruf hijaiyyah dan ilmu tajwid yang dikreasikan dari Microsoft PowerPoint. Efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village berlangsung dengan baik, hal itu ditunjukkan dengan respon positif dari walisantri, begitu juga suasana belajar lebih menyenangkan, kondusif, santri belajar dengan semangat dan tidak merasa bosan.

Kata Kunci: efektivitas; media pembelajaran; baca tulis al-Qur'an

Abstract

The objectives of this research are: 1) to see the implementation of the al-Qur'an reading and writing program for the students at the Griya Qur'an Village Foundation. 2) see the description of the use of media in learning to read and write al-Qur'an for students at the Griya Qur'an Village Foundation 3) The

appropriateness of the use of learning media for the students' al-Qur'an writing achievement at the Griya Qur'an Village Foundation. In this study, using qualitative descriptive research, namely research that describes the effectiveness of using learning media to improve the reading and writing achievement of the al-Qur'an students at the Griya Qur'an Village Foundation. The data in this study were collected from interviews, observation and documentation. The results of the research on the effectiveness of using learning media to improve the reading and writing achievement of the al-Qur'an students at the Griya Qur'an Village Foundation are the existence of various kinds of innovations in al-Qur'an reading and writing learning programs that have been implemented, namely the existence of a learning curriculum arranged at each level according to class levels, namely tahsin class, class tartil, and tahfidz class. Learning of the Griya Qur'an Village Foundation uses a Hybrid learning system, which is online or offline so that it is very suitable for the conditions during the current pandemic. Before the learning was carried out, ustadz ustadzah had prepared weekly as a guide for teaching for the next week so that the learning process was more focused according to the main objective. The use of media in the learning and writing of the al-Qur'an for students at the Griya Qur'an Village Foundation is in the form of printed media for the teaching and learning game snake, magnetic arrows, flashcards, kun fayakun books, books on Arabic writing skills. The audiovisual media used are in the form of audio and video recordings. Furthermore, the current media used are the application of hijaiyyah letters and tajwid, created from Microsoft PowerPoint. The effectiveness of the use of learning media for the students' achievement in reading and writing al-Qur'an at the Griya Qur'an Village Foundation is going well, this is shown by a positive response from the walisantri, as well as the learning atmosphere is more fun, conducive, students learn with enthusiasm and do not feel bored.

Keywords: effectiveness; instructional Media; reading and writing the Qur'an

1. PENDAHULUAN

Banyaknya fenomena terjadi dalam kehidupan masyarakat dalam hal pendidikan yang masih kurang diperhatikan adalah pendidikan agama terutama yang berkaitan dengan tata cara mempelajari al-Qur'an. Kebanyakan masyarakat lebih fokus kepada prestasi akademik saja dan acuh terhadap pendidikan baca tulis al-Qur'an yang biasanya langsung diserahkan di Lembaga Pendidikan al-Quran.

Anak lebih banyak menghabiskan separuh waktunya untuk mengikuti berbagai macam bimbingan belajar akademik dibandingkan bimbingan belajar al-Qur'an.¹

Al-Qur'an merupakan pedoman manusia yang beragama Islam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. dan diturunkan secara *mutawatir*, dengan tujuan memberikan pedoman dan cahaya bagi manusia dari kegelapan dunia. Wajib bagi seorang muslim untuk membaca dan mengetahui isi yang ada dalam al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dalam mengarungi perjalanan dunia yang *fana* agar tidak tersesat oleh gemerlapnya kenikmatan duniawi.

Potensi baca tulis al-Qur'an masyarakat era globalisasi sekarang sangatlah memprihatinkan, apalagi mayoritas penduduk negeri ini yang mayoritas beragama Islam. Hasil penelitian dari Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) mendapati kurang lebih enam puluh lima persen masyarakat Indonesia masih sedikit yang dapat membaca al-Qur'an. Maka sebab itu harus diperhatikan oleh kaum muslim di Indonesia pada umumnya. Karena hal tersebut dapat menjadi sebab kurangnya kedekatan bersama al-Qur'an, pada akhirnya membuat manusia tidak mempraktikkan isi dan arti yang ada dalam al-Qur'an.²

Mendidik generasi masa depan sesuai zaman mereka berada merupakan kewajiban bersama. Jika teknologi terus berkembang maka pendidikan pun demikian, termasuk dalam penyampaian pembelajaran pendidikan al-Qur'an yang akan menjadi dasar kehidupan.³

Mengemas kegiatan belajar yang efektif salah satu cara yang dapat digunakan agar anak dapat mudah memahami materi. Secara umum seluruh pembelajaran adalah efektif, akan tetapi pembelajaran efektif belum tentu efisien, sebab efisien tidak hanya ditandai dengan bertambahnya informasi baru bagi

¹ Gusman, *Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis al-Qur'an Di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan*, Al-Bahtsu: Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm. 01.

² Septiyanti Rizka Fadhlia, dkk. 'Konsep Al-Qur'an Tentang Kecerdasan Anak Dalam QS. Luqman Ayat 12-19', *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah Universitas Ibnu Khaldun Bogor*, 07 (2018), hlm. 110.

³ Abdul Muis Joenaidy, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 169.

siswa, namun lebih terbukti apabila siswa nyaman dan merasa senang dalam belajar.⁴

Penelitian terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran baca tulis al-Quran pernah dilakukan oleh beberapa pihak dengan fokus kajian yang tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya. Beberapa hasil penelitian itu sangat mendukung dengan penelitian ini. Penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Tahraoui Ramdane & Merah Souad, pada tahun 2017 dalam jurnal *International Journal of Humanities and Social Science* dengan judul *Towards a New Approach in the Teaching of the Holy Qur'an*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya menghafal al-Qur'an dengan cara konvensional. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bisa membuahkan hasil yang lebih bagus daripada metode biasa. Misalnya, ponsel bisa membantu untuk menghilangkan beberapa formalitas dari pengalaman belajar dan melibatkan pelajar sehingga berfungsi sebagai media interaktif.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh I W. Widiani dkk, tahun 2019 dalam *Journal of Education Technology* dengan judul *Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Kompetensi Kemampuan IPA*. Permasalahan penelitian ini adalah Kesulitan-kesulitan guru pada kurikulum 2013 adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan terutama pada siswa sekolah dasar. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak sempurna. Tingkat efektivitas media pembelajaran permainan ular tangga dapat diketahui dengan memberikan instrumen tes pilihan ganda kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Bengkulu sebanyak 14 orang siswa.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Wasilatun Hartuti pada tahun 2016 dalam Tesis Program Pasca Sarjana IAIN Surakarta dengan judul "Evaluasi

⁴ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019). hlm. 3

⁵ Tahraoui Ramdane dan Merah Souad, *Towards a New Approach in the Teaching of the Holy Qur'an*, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 7 (2017).

⁶ Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana I W. Widiani, Ni P. Gita Parera, *Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Kompetensi Kemampuan IPA*, *Journal of Education Technology*, Vol. 3 (2019), hlm. 315–22.

Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017". Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kompetensi membaca al-Qur'an sehingga sangat mempengaruhi pemahaman makna dan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Disimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klaten antara lain: pengaruh guru yang tidak disiplin, kurangnya motivasi siswa, disebabkan keluarga yang kurang memperhatikan, dan masih banyak masyarakat yang belum menguasai ilmu agama.⁷

Yayasan Griya Qur'an Village merupakan lembaga pendidikan yang baru saja terlahir di sebuah pedesaan kota Boyolali yang memiliki daya tarik tinggi dalam hal bimbingan belajar al-Qur'an. Meski terbilang masih baru, namun berbekal manajemen dan pengelolaan metode belajar mengajar yang serba kreatif mampu membius masyarakat kota untuk rela mendatangi lokasi tersebut untuk mencari ilmu dan belajar langsung baik secara daring maupun tatap muka. Apalagi masa pandemi ini orang tua sangat membutuhkan pendidikan agama yang berkualitas untuk putra putrinya.

Masa pandemi saat ini membuat semua sektor melakukan perubahan besar dengan melakukan adaptasi kehidupan di era *new normal*. Terutama dalam dunia pendidikan muncul berbagai macam inovasi agar proses pendidikan tidak terhenti dan tetap berjalan optimal sesuai target yang diharapkan setiap lembaga pendidikan formal atau non formal. Termasuk terlahirnya metode *Hybrid* yang diterapkan guna mempelajari baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village yang menggunakan media daring dalam kondisi saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. 2) mengetahui gambaran penggunaan media dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. 3) mengetahui

⁷ Wasilatun Hartuti, *Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, 2016.

efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village

2. METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*Field Research*) dengan tipe penelitian deskriptif analitik. Karena data yang didapatkan langsung berasal dari obyek yang bersangkutan.⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus sebagai obyek penelitian yaitu guru, wali santri dan santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Obyek penelitian ini prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village. Sedangkan subyek penelitian adalah guru dan dokumen-dokumen pendukung di Yayasan Griya Qur'an Village termasuk subyek dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun Analisis yang digunakan adalah analisis induktif yaitu dimulai dari fakta pengalaman, peneliti datang langsung ke lapangan, mengamati, menafsirkan, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari kejadian yang didapatkan di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Program Baca Tulis al-Qur'an Santri di Yayasan Griya Qur'an Village

Efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village telah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan lebih kekinian sesuai perkembangan zaman. Sehingga menjadi sebuah lembaga pendidikan yang diminati masyarakat sebagai rujukan belajar al-Qur'an.

Hal ini sejalan dengan penelitian Chusnul Azhar dan Yunita Furi Aristyasari yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar membaca al-Qur'an dengan metode 10 jam belajar al-Qur'an pada mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karena banyaknya input mahasiswa baru yang

⁸ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

diterima untuk mengikuti perkuliahan di UMY dalam setiap tahunnya tidak seluruhnya bisa membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yang tepat.⁹

Penelitian Wahyuni Munir menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran huruf hijaiyyah berbasis multimedia, dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa kelas III SD Negeri 1 Parepare. Media pembelajaran sangat diperlukan agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti materi yang sedang dipelajari.

Hasil penelitian terkait pelaksanaan baca tulis al-Qur'an santri Griya Qur'an Village dilaksanakan melalui berbagai macam cara. Adanya berbagai macam inovasi program pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang telah dilaksanakan yaitu adanya kurikulum pembelajaran yang disusun setiap level. Mulai dari kelas tajwid yang diperuntukkan kepada semua usia yang berfokus pada tajwid dan *makharijul huruf*. Kelas tartil adalah program yang mempelajari hukum bacaan yang ada di dalam al-Qur'an. Selanjutnya kelas tahfidz merupakan program lanjutan dari hafalan surat-surat pendek kelas tahsin dan tartil. Kelas tahfidz yaitu melanjutkan hafalan surat At Tariq s.d An Naba' disertai irama atau langgam al-Qur'an dengan target waktu dua puluh empat pertemuan. Sehingga diharapkan selama enam bulan santri dapat hafal Juz tiga puluh dengan tajwid, *makharijul huruf*, dan irama yang al-Qur'an yang benar. Ditambahkan pula materi tambahan berupa sains, program bahasa, pendampingan menulis buku, hafalan doa hadis, sirah nabawiyah, dan keterampilan membuat kaligrafi.

Temuan penelitian di atas relevan dengan teori konstruktivisme belajar merupakan cara atau usaha agar dapat membentuk pengetahuan maupun impresi yang dialami siswa biasanya berdasar pada pengalaman siswa. Maka dari itu belajar berdasarkan teori konstruktivisme yaitu proses agar dapat menciptakan pengalaman jelas kepada siswa. Terdapat 3 potensi yang wajib dirubah

⁹ Chusnul Azhar dan Yunita Furi Aristyasari, 'Efektivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode 10 Jam Belajar Al-Qur'an Pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018', in *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), hlm. 33-41.

menggunakan pembelajaran, diantaranya potensi intelektual (*kognitif*), potensi moral kepribadian (*afektif*), serta keterampilan (*psikomotorik*).¹⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian Eko Setiawan bahwasanya ada pengaruh yang sangat menonjol dalam penggunaan metode media yang digunakan. Karena tingkat konsentrasi siswa dalam belajar sangat menentukan prestasi dan tingkat pemahaman yang didapatkan. Dengan tata perencanaan dan tata kelola yang baik maka dapat mewujudkan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan kreatif.

Selain itu Griya Qur'an Village juga menggunakan sistem pembelajaran *Hybrid* yaitu secara daring atau luring sehingga sangat sesuai dengan kondisi di masa pandemi saat ini. Sistem di atas selaras dengan perkembangan teknologi saat ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Menurut Budi Rahardjo bahwa manfaat internet untuk pendidikan yaitu bisa mengakses sumber informasi, akses pada narasumber, serta sebagian media bersama.¹¹

Sejalan dengan hasil penelitan yang dilakukan oleh Misbakhuddin, dkk menyatakan bahwa gadget bisa digunakan sebagai salah satu media belajar membaca tulis al-Qur'an.¹² Utamanya untuk pembelajaran teknologi saat ini dimana siswa dan guru tidak dapat bertatap muka secara langsung.

Gambaran penggunaan media teknologi telah dilakukan oleh Nabi Sulaiman pada zaman dahulu menggunakan burung Hud-Hud sebagai media komunikasi. Kisah ini disebutkan oleh Allah Swt. dalam surat An Naml ayat 44. Pemanfaatan media burung Hud-Hud oleh Nabi Sulaiman pada saat memberikan surat pada Ratu Balqis adalah contoh mengimplementasikan tehnologi di zaman dulu, dengan menggunakan burung itu bisa membentuk proses berkomunikasi lebih efektif serta cepat. Terlebih pada saat pertemuan Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis di fasilitasi dengan peralatan serta perlengkapan yang mempergunakan

¹⁰ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019). hlm. 2

¹¹ Abdul Muis Joenaiddy, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0*,... hlm.129.

¹² Eko Suprptono Misbakhudin, Tatyantoro Andrasto, *Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Berbasis Android Pada Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijaia'*, Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek II, 2016, hlm. 452–59.

tehnologi canggih pada masa itu, maka bisa membentuk situasi yang nyaman serta kondusif.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan ustadz ustadzah telah menyiapkan *weekly* sebagai panduan untuk mengajar selama satu pekan kedepan agar proses pembelajaran lebih terarah sesuai tujuan utama. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan teori menurut Mager pada dasarnya tugas perancang pembelajaran adalah ingin menjawab hal pokok yaitu tujuan pembelajaran, strategi dan media yang dipakai, serta evaluasi dan perbaikan. Namun demikian, perlu kita tambahkan ada satu unsur lagi yaitu materi atau isi yang disajikan. Tujuan pembelajaran ini menjawab kemana tujuan pembelajaran kita capai.¹³

Langkah-langkah pokok yang harus dilakukan selama proses perencanaan dan pengembangan yaitu, (1) melakukan suatu analisis pembelajaran untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai: (2) mengembangkan suatu strategi pembelajaran untuk menentukan bagaimana mencapai tujuan tersebut: (3) mengembangkan materi atau isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan: dan terakhir (4) mengembangkan dan melakukan evaluasi untuk menentukan bagaimana mengetahui jika tujuan telah tercapai.

3.2 Penggunaan Media Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Santri di

Yayasan Griya Qur'an Village

Penggunaan media menjadikan pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Briggs bahwa media yaitu seluruh media atau sarana fisik yang dapat memberikan penyajian informasi dan menstimulus pembelajar untuk belajar.¹⁴ Begitu juga yang dikatakan oleh Schraam menjelaskan jika media merupakan teknologi yang membawa informasi ataupun pesan intruksional.

Temuan penelitian di atas relevan dan didukung oleh Yusuf Hadi Miarso yang mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang bisa dipergunakan

¹³ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm.30.

¹⁴ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar...*, hlm. 4.

agar dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan anak didik maka bisa memotivasi agar terjadi proses belajar dalam diri pembelajar.¹⁵

Dari hasil wawancara dan observasi Yayasan Griya Quran Village telah menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an yaitu:

- 1) Media *game edukatif* berupa ular tangga mengaji, panah magnet, dan flashcard hijaiyyah. Dalam proses pembelajaran agar santri tidak cepat bosan dan tetap semangat maka dibuatlah media game edukatif yang bisa membantu meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri Griya Qur'an Village.
- 2) Media cetak berupa buku Kun Fayakun dan buku mahir menulis arab yang menjadi salah satu pedoman selama proses pembelajaran dan dikemas secara sederhana dan praktis oleh yayasan. Buku ini berisi tentang metode mempelajari al-Qur'an mulai dari pengenalan huruf hijaiyyah hingga ilmu tajwid terapan. Disertai tata cara menulis huruf hijaiyyah yang benar dengan metode *follow the line*.
- 3) Media audio visual, yaitu rekaman murattal, video dari chanel you tube Griya Qur'an. Santri di Yayasan Griya Qur'an Village dibiasakan untuk memperkuat dan muraja'ah hafalan menggunakan rekaman suara ustadz ustadzah atau menggunakan aplikasi murattal dari gadget agar irama al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 4) Media grafis berupa poster hijaiyyah, kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan semangat santri selalu semangat belajar mengaji.
- 5) Media Aplikasi Komputer melalui Microsoft power point sebagai salah satu media presentasi di Yayasan Griya Qur'an Village.

Relevan dengan apa yang dungkapkan oleh Gerlach dan Ely, media dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri fisiknya atas delapan kelompok, yaitu benda

¹⁵ Tim Dosen FIP IKIP, *Bacaan Wajib, Media Pengajaran* (Yogyakarta: FIP IKIP, 1992), hlm 20.

nyata, presentasi lisan, presentasi power point, gambar diam, gambar yang bisa bergerak, *voice note*, pengajaran terprogram, dan praktik.¹⁶

Hasil temuan penelitian di atas sama dengan penelitian Nia Kurnia, dkk. Bahwa adanya pengaruh yang besar dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran berbantuan ISPRING dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa di MTs Al-Manaar Muhammadiyah Pameungpeuk.¹⁷

Relevan dengan apa yang diungkapkan oleh Gerlach dan Ely, media dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri fisiknya atas delapan kelompok, yaitu benda nyata, presentasi lisan, presentasi power point, gambar diam, gambar yang bisa bergerak, *voice note*, pengajaran terprogram, dan praktik.¹⁸

3.3 Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Baca

Tulis al-Qur'an Santri di Yayasan Griya Qur'an Village

Efektivitas penggunaan media pembelajaran di Yayasan Griya Qur'an Village terlihat dari respon positif yang dikemukakan oleh beberapa santri dan wali santri. Melalui media zoom santri yang berada diluar kota Boyolali pun dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadzah Siti Lailatul Muallimah bahwasanya dengan adanya media *weekly* perencanaan materi pembelajaran selama satu pekan dapat lebih tertarah dan mencapai target pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Begitu pula yang disampaikan oleh Nikeisha Putri Detiana bahwa ia tidak merasa bosan belajar mengaji karena diselingi materi tambahan salah satunya adalah materi sains tentang isi kandungan al-Qur'an. Ada juga santri yang senang ketika pembelajaran dilaksanakan jalan-jalan keliling desa disertai muraja'ah hafalan al-Qur'an. Begitu pula hasil wawancara dengan santri usia dewasa yaitu

¹⁶ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, Nyi Nyoman Supuwiningsih *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 43.

¹⁷ Maskur, Nia Kurnia, Deni Darmawan, *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan ISPRING Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 3 (2018), hlm. 451–61.

Ibu Ida Kustanti beliau sangat terbantu dengan media rekaman suara saat proses pembelajaran, sehingga dapat mengetahui bacaan al-Qur'an mana saja yang kurang sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.

Sesuai kutipan hasil wawancara bersama Ibu Kristiyanti selaku ketua yayasan yaitu prestasi yang sangat ditekankan selain dapat membaca al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid, yayasan Griya Qur'an Village juga sangat menekankan prestasi akhlak karimah.

Hasil penelitian diatas selaras dengan teori Winkle dalam memaknai prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar pada umumnya mengacu pada pendapat Gagne yang menggunakan ilmu domain, yaitu informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan dan menggunakan taksonomi Bloom yang membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹

Sebagai alat ukur prestasi santri dalam belajar baca tulis al-Qur'an, santri juga diharuskan mengikuti tahapan evaluasi setiap kenaikan jilid, evaluasi imtihan Tengah Semester, dan Imtihan Akhir Semester sebagai salah satu alat ukur hasil belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Umar dalam hasil penelitian yaitu, adanya proses evaluasi kenaikan jilid, jika santri belum tuntas harus mengulangi atau remedial terlebih dahulu. Selanjutnya sebagai laporan perkembangan kepada walisantri Yayasan Griya Qur'an Village menggunakan aplikasi *WhatsApp Auto* agar bisa secara otomatis mengetahui hasil perkembangan dan prestasi belajar santri.

Hasil penelitian di atas diperkuat oleh teori menurut Arikunto dalam dunia pendidikan, evaluasi digunakan untuk mengungkapkan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan sebuah program pendidikan. Begitu juga dengan teori Gagne dalam melakukan pengukuran prestasi belajar dapat ditinjau dari lima aspek, yaitu informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif,

¹⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 32.

sikap, dan keterampilan.²⁰ Sehingga sangat tepat sekali langkah yang dilakukan oleh Yayasan Qur'an Village dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an.

Dalam melakukan penelitian di Yayasan Griya Qur'an Village peneliti menemukan beberapa faktor pendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagai berikut ini berdasarkan hasil wawancara yaitu:

- a. Menggunakan metode *Hybrid* sehingga santri bisa mengikuti pembelajaran daring melalui zoom atau luring.
- b. Disediakannya media cetak berupa modul Kun Fayakun,
- c. Adanya media game *edukatif* berupa ular tangga mengaji, panah magnet, perpustakaan mini.
- d. Mempunyai aplikasi hijaiyyah dan tanya jawab soal tajwid yang bisa digunakan melalui gadget yang dikreasikan melalui media Microsoft PowerPoint.
- e. Tersedianya pendopo sebagai lokasi belajar *outdoor* santri, sehingga suasana sangat alami dan nyaman untuk belajar.
- f. Adanya materi-materi tambahan sebagai pendukung untuk meningkatkan prestasi santri.
- g. Dalam sekali waktu juga diadakan program *Holiday With Qur'an* sebagai salah satu kegiatan untuk mengisi liburan akhir semester.
- h. Adanya muraja'ah hafalan Qur'an setiap awal pertemuan secara klasikal dengan mendengarkan murattal juga sangat mendukung santri untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an.

Dengan ini peneliti menganalisis bahwasanya didalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village banyak sekali faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran, utamanya dalam pemanfaatan media kekinian seperti internet, aplikasi gadget yang dikemas sedemikian rupa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri.

²⁰ *Ibid*, hlm. 70

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan selama penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village menemukan beberapa faktor penghambat yang dihadapi. Berikut peneliti paparkan ringkasan dari faktor penghambat tersebut yaitu:

- a. Masih kurangnya sumber tenaga pengajar, karena sistem yang digunakan adalah semi privat, agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih maksimal.
- b. Perlu adanya laminasi media cetak agar lebih tahan lama dalam penggunaan sehingga tidak mudah rusak.
- c. Belum tersedianya media LCD ukuran besar sehingga saat penayangan film atau video masih menggunakan mini proyektor yang kapasitas cahayanya kurang sempurna.
- d. Kehadiran santri ke Griya Qur'an Village yang belum bisa konsisten karena pengaruh antar jemput walisantri yang sedang bekerja di kantor.

Meskipun adanya beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, Yayasan Griya Qur'an Village tetap terus berupaya menambah dan memperbaiki kualitas media pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri jauh lebih baik lagi.

Hal berbeda ditunjukkan oleh penelitian Muhammad Dony Purnama, dkk. bahwa ada faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat penerapan metode pembelajaran al-Qur'an untuk usia tamyiz yaitu adab yang kurang baik, juga tidak adanya kontrol dari orang tua, dan minimnya kreativitas guru.²¹

4. PENUTUP

Pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an di Yayasan Griya Qur'an Village menggunakan sistem *Hybrid* yaitu daring dan luring dengan durasi waktu dua jam setiap tiga hari dalam satu pekan. Adanya target kurikulum dalam pembelajaran yaitu kelas tahsin, kelas tartil, dan tingkatan selanjutnya kelas tahfidz ditambah

²¹ Ali Maulida Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, 'Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor', *Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id*, 1 (2B) (2019), hlm. 179-91.

dengan materi tambahan. Dalam pelaksanaannya setiap pekan menggunakan *weekly* sebagai media perencanaan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan capaian target.

Penggunaan media dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village berupa media cetak *game edukatif* ular tangga mengaji, panah magnet, *flashcard*, buku kun fayakun, buku mahir menulis arab. Adapun media *audiovisual* yang digunakan berupa rekaman suara murattal dan video. Selanjutnya media kekinian yang digunakan adalah aplikasi huruf hijaiyyah dan ilmu tajwid yang dikreasikan dari Microsoft PowerPoint. Efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi baca tulis al-Qur'an santri di Yayasan Griya Qur'an Village berlangsung dengan baik, hal itu ditunjukkan dengan respon positif dari walisantri, begitu juga suasana belajar lebih menyenangkan, kondusif, santri belajar dengan semangat dan tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dan Ahmad Amrullah. 2019. *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Azhar, Chusnul dan Yunita Furi Aristyasari. 2017. *Efektivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode 10 Jam Belajar Al-Qur'an Pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018*, Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. hlm. 33–41.
- Fadhli, Septiyanti Rizka. 2018. *Konsep Al-Qur'an Tentang Kecerdasan Anak Dalam QS. Luqman Ayat 12-19*, At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Vol. 07, hlm.110.
- Gusman. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis al-Qur'an Di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan*, Al-Bahtsu: Vol. 2, No. 2, hlm. 01.
- Hartuti, Wasilatun. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- I W. Widiana, dkk. 2019. *Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Kompetensi Kemampuan IPA*, *Journal of Education Technology*, Vol. 3, hlm. 315–22.

- Joenaiddy, Abdul Muis. 2019. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0* . Yogyakarta: Laksana.
- Kurnia, Nia, dkk. 2018. *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan ISPRING Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 3, hlm. 451–61.
- Misbakhudin, dkk. 2016. *Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Berbasis Android Pada Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijaiyah*, Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek II, hlm. 452–59.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnama, Muhammad Dony, dkk. 2019. *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor*,
- Rusli, Muhammad, dkk. 2017. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setyosari, Punaji. 2020. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Tim Dosen FIP IKIP. 1992. *Bacaan Wajib, Media Pengajaran*. Yogyakarta: FIP IKIP.